



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
DAN WAJIB PAJAK BADAN DALAM PELAPORAN SURAT
PEMBERITAHUAN (SPT) PAJAK PENGHASILAN TAHUNAN
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PADA KANTOR
PELAYANAN PAJAK (KPP) JAKARTA CILANDAK**

SKRIPSI

Chandra Ardiansyah Sinaga

1702019007

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

JAKARTA

2019

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DAN WAJIB PAJAK BADAN DALAM PELAPORAN SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) PAJAK PENGHASILAN TAHUNAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) PRATAMA CILANDAK”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, Agustus 2019

Yang menyatakan

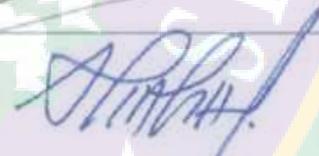

(Chandra Ardiansyah Sinaga)
NIM 1702019007

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DAN WAJIB PAJAK BADAN DALAM PELAPORAN SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) PAJAK PENGHASILAN TAHUNAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) PRATAMA CILANDAK**

NAMA : **CHANDRA ARDIANSYAH SINAGA**
NIM : **1702019007**
PROGRAM STUDI : **S1 AKUNTANSI**
TAHUN AKADEMIK : **2018/2019**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Ahmad Subaki, S.E., M.M., Ak., CA., CPA.	
Pembimbing II	Daram Heriansyah, S.E., M.Si.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Sumardi, S.E., M.Si.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DAN WAJIB PAJAK BADAN DALAM PELAPORAN SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) PAJAK PENGHASILAN TAHUNAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) PRATAMA JAKARTA CILANDAK

Yang disusun oleh:
Chandra Ardiansyah Sinaga
1702019007

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal : 27 Agustus 2019

Tim Penguji:

Ketua /merangkap anggota:

(Ahmad Subaki, S.E., M.M., Ak., CA., CPA.)

Sekretaris, merangkap anggota:

(H. Enong Muiz, S.E., M.Si.)

Anggota :

(Hilda, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


Sumardi, S.E., M.Si.


Dr. Nuryadi Widjiharjono, S.E., M.M.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chandra Ardiansyah Sinaga
NIM : 1702019007
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

"PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DAN WAJIB PAJAK BADAN DALAM PELAPORAN SPT PAJAK PENGHASILAN TAHUNAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PADA KPP PRATAMA CILANDAK"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : Agustus 2019
Yang Menyatakan


(Chandra Ardiansyah Sinaga)

ABSTRAKSI

Chandra Ardiansyah Sinaga (1702019007)

PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DAN WAJIB PAJAK BADAN DALAM PELAPORAN SPT PAJAK PENGHASILAN TAHUNAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PADA KPP PRATAMA CILANDAK

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2019. Jakarta.

Kata kunci : Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, Kepatuhan Wajib Pajak Badan, Penerimaan Pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan badan dalam pelaporan SPT pajak penghasilan tahunan terhadap penerimaan pajak.

Variabel yang diteliti adalah kepatuhan wajib orang pribadi dan badan dalam pelaporan SPT pajak penghasilan tahunan sebagai variabel independen dan penerimaan pajak sebagai variabel dependen. Populasi penelitian ini adalah Kantor Pelayanan Pajak Cilandak. Data penelitian ini bersifat primer yang dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner. Dengan jumlah sampel sebanyak 93 responden. Data diolah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Dengan bantuan SPSS 17.0. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Accidental Sampling* yaitu wajib pajak yang membayar dan melaporkan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Cilandak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam pelaporan SPT pajak penghasilan tahunan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak dengan tingkat signifikansi sebesar $0,923 > 0,05$ Sedangkan variabel kepatuhan wajib pajak orang badan dalam pelaporan SPT pajak penghasilan tahunan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan

pajak dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan badan dalam pelaporan SPT pajak penghasilan tahunan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hasil total *adjust R square* menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan badan dalam pelaporan SPT pajak penghasilan tahunan terhadap penerimaan pajak, yaitu sebesar 14%. Dan sisanya sebesar 86% dipengaruhi variabel lain seperti faktor individu, budaya organisasi dan motivasi.

Oleh sebab itu, disarankan kepada kantor pelayanan pajak untuk meningkatkan penerimaan pajak harus lebih banyak melakukan sosialisasi perpajakan yang lebih inovatif dan tidak kaku sehingga wajib pajak lebih sadar dan peduli untuk membayarkan pajaknya.

ABSTRACT

Chandra Ardiansyah Sinaga (1702019007)

THE EFFECT OF OBLIGATION OF PERSONAL TAX TAXES AND TAX TAXES IN ANNUAL INCOME TAX REPORTING ON TAX RECEPTION IN TAX PRATAMA CILANDAK

Essay. Undergraduate Program Accounting Study Program. Faculty of Economics and Business Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2019. Jakarta.

Keywords: Personal Taxpayer Compliance, Corporate Taxpayer Compliance, Tax Receipts.

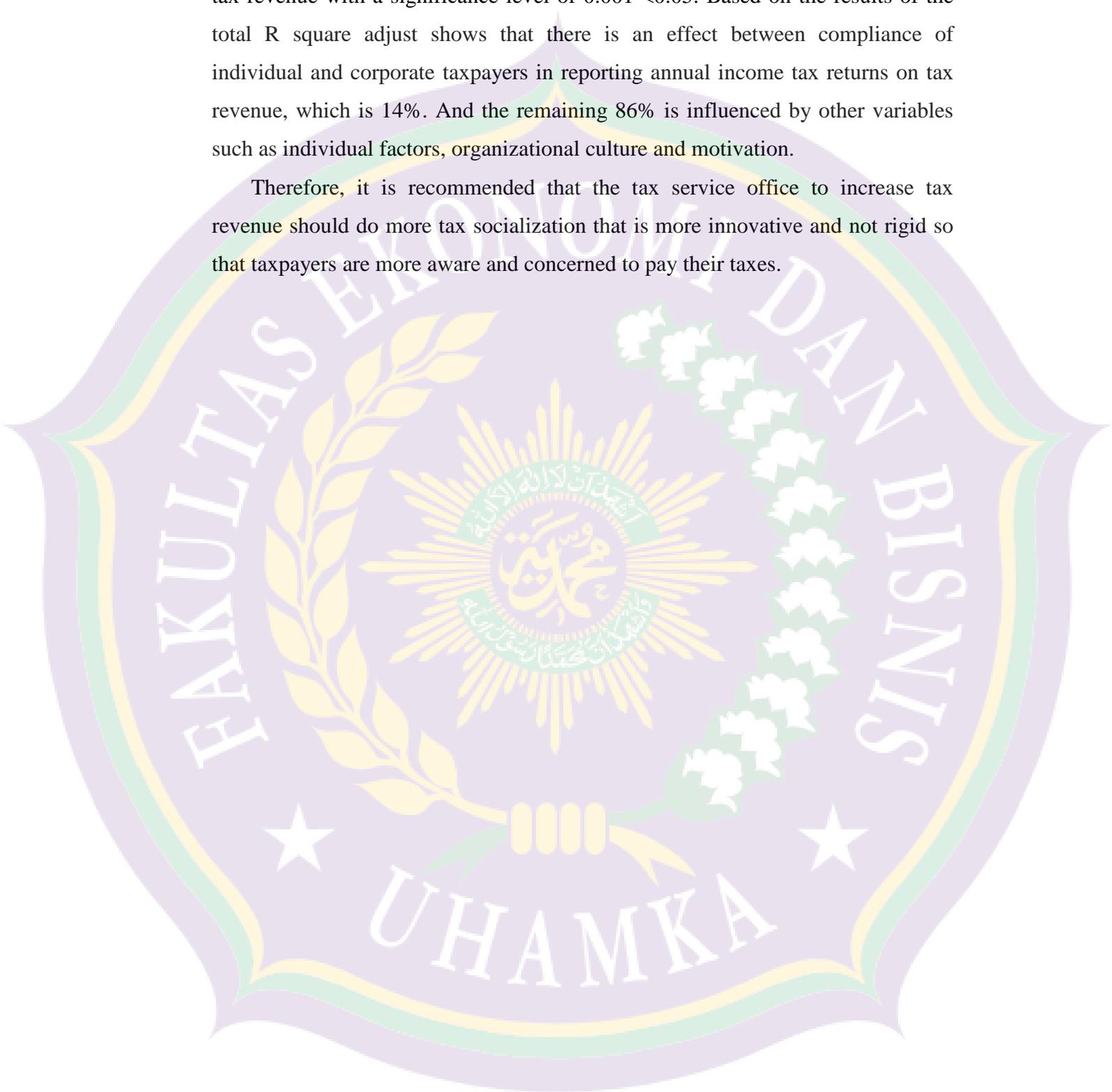
This study aims to determine how the influence of personal and corporate taxpayer compliance in reporting annual income tax returns on tax revenue.

The variables studied were compulsory compliance of individuals and entities in reporting annual income tax returns as an independent variable and tax revenue as the dependent variable. The population of this research is the Cilandak Tax Service Office. The data of this study are primary collected by distributing questionnaires. With a total sample of 93 respondents. Data is processed using multiple linear regression analysis. With the help of SPSS 17.0. Sampling is done by accidental sampling technique that is the taxpayer who pays and reports taxes at the Cilandak Tax Office.

The results showed that the variable individual taxpayer compliance in reporting annual income tax returns did not have a significant effect on tax revenue with a significance level of $0.923 > 0.05$. Variable corporate taxpayer compliance in reporting annual income tax returns has a significant effect on tax revenue with a significance level of $0.00 < 0.05$. In addition, the results of the study also showed that the compliance of individual and corporate taxpayers in reporting the annual income tax return simultaneously had a significant effect on

tax revenue with a significance level of $0.001 < 0.05$. Based on the results of the total R square adjust shows that there is an effect between compliance of individual and corporate taxpayers in reporting annual income tax returns on tax revenue, which is 14%. And the remaining 86% is influenced by other variables such as individual factors, organizational culture and motivation.

Therefore, it is recommended that the tax service office to increase tax revenue should do more tax socialization that is more innovative and not rigid so that taxpayers are more aware and concerned to pay their taxes.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Alhamdulillah segala puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta nikmat Islam, nikmat Iman, nikmat sehat wal'afiat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam saya sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pencerahan serta petunjuk kehidupan dari zaman jahiliah ke zaman yang terang benderang ini. Tidak lupa ucapan terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua saya yang telah dengan segenap jiwa raga memperjuangkan pendidikan saya sampai saat ini.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
 2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
 3. Bapak Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
 4. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
 5. Bapak Ahmad Subaki, S.E., M.M., Ak., CA., selaku pembimbing I dalam pembuatan skripsi ini.
 6. Daram Heriansyah, S.E., M.Si., selaku pembimbing II dalam pembuatan skripsi ini.
 7. Keluarga yang selalu memberikan dukungan saat saya mengeluh dan selalu mendokan saya setiap waktu.
 8. Dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan penulis sebagai manusia. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, Peneliti sangat mengharapkan berbagai saran dan kritik yang membangun dalam skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Akhir kata, peneliti mohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini terdapat kata-kata yang salah atau kurang berkenan.

Billahi Fisabililhaq Fastabiqulkhoirot Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Jakarta, Agustus 2019

Peneliti

(Chandra Ardiansyah Sinaga)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN JUDUL PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAKSI/INTISARI	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	7
1.2.1 Identifikasi Masalah	7
1.2.2 Pembatasan Masalah	7
1.2.3 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	9
2.2 Telaah Pustaka	28
2.2.1 Pajak	28
2.2.1.1 Pengertian Pajak	28

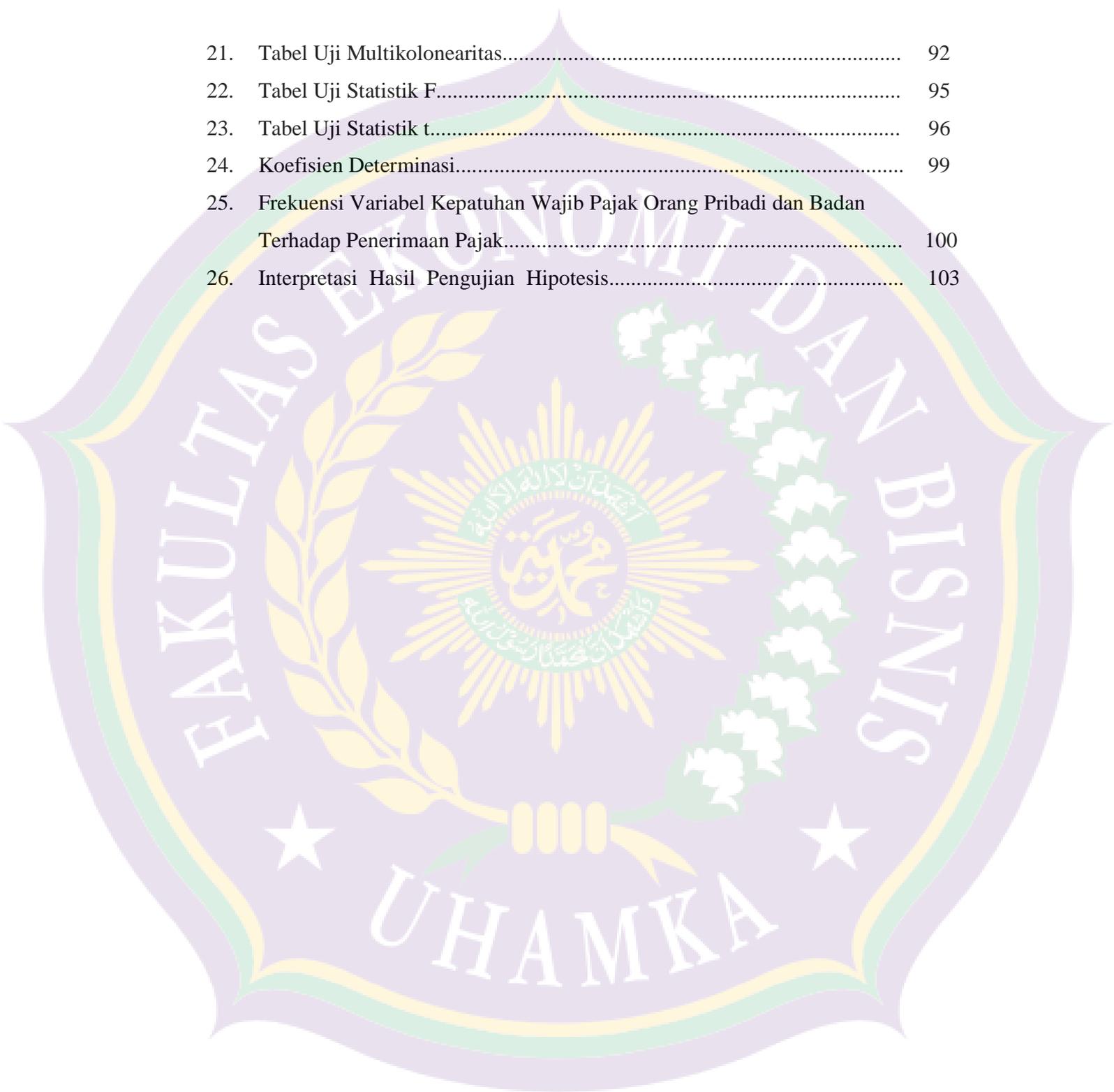
2.2.1.2 Pengertian Penerimaan Pajak	28
2.2.1.3 Ciri-ciri Pajak	29
2.2.1.4 Fungsi Pajak	30
2.2.1.5 Tarif Pajak	32
2.2.1.6 Tata Cara Pemungutan Pajak	33
2.2.1.7 Syarat Pemungutan Pajak	36
2.2.1.8 Teori-teori yang Mendukung Pemungutan Pajak	37
2.2.1.9 Hambatan Pemungutan Pajak	39
2.2.1.10 Timbul Utang Pajak	40
2.2.2 Wajib Pajak	40
2.2.2.1 Pengertian Wajib Pajak	40
2.2.2.2 Kewajiban dan Hak Wajib Pajak	42
2.2.3 Surat Pemberitahuan (SPT)	44
2.2.3.1 Pengertian Surat Pemberitahuan	44
2.2.3.2 Jenis Surat Pemberitahuan	45
2.2.3.3 Fungsi Surat Pemberitahuan	46
2.2.3.4 Penyampaian/Pelaporan Surat Pemberitahuan	46
2.2.3.5 Pembetulan Surat Pemberitahuan	49
2.2.4 Undang-Undang Pajak Penghasilan di Indonesia	51
2.2.4.1 Subjek Pajak Penghasilan	51
2.2.4.2 Objek Pajak Penghasilan	52
2.2.4.3 Tarif Pajak Penghasilan	53
2.2.4.4 Tarif bagi Wajib Pajak Badan	54
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	54
2.4 Rumusan Hipotesis	57
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	58
3.2 Operasionalisasi Variabel	58
3.3 Populasi dan Sempel	60
3.4 Teknik Pengumpulan Data	62
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian	62
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	62
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	63
3.5.1 Uji Kualitas Data	63

3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	70
4.1.1 Lokasi Penelitian	70
4.1.2 Sejarah Singkat Perusahaan	70
4.1.3 Profil Perusahaan	71
4.1.3.1 Visi dan Misi	71
4.1.3.2 Struktur Organisasi Perusahaan	73
4.1.3.3 Data Deskripsi Responden	76
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	78
4.2.1 Uji Kualitas Data	78
4.2.2 Analisis Per Variabel	82
4.2.2.1 Kepatuhan Wajib Pajak Badan dan Orang Pribadi Dalam Pelaporan SPT Masa PPh pada KPP Pratama Cilandak Jakarta	82
4.2.2.2 Penerimaan Pajak pada KPP Pratama Cilandak Jakarta..	87
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda	89
4.2.4 Uji Asumsi Klasik	90
4.2.5 Uji Hipotesis	94
4.2.6 Analisis Koefisiensi Determinasi	99
4.2.7 Analisis Akuntansi	100
4.2.7.1 Frekuensi Jawaban Responden Variabel Wajib Pajak Orang Pribadi	101
4.2.7.2 Frekuensi Jawaban Responden Variabel Wajib Pajak Badan	101
4.2.7.3 Frekuensi Jawaban Responden Variabel Penerimaan Pajak	102
4.2.8.3 Interpretasi	103
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	107
5.2 Saran-saran	111
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	12
2.	Batas Waktu Penyampaian SPT, Pihak yang menyampaikan SPT dan Batas Waktu Penyampaian setiap jenis pajak.....	47
3.	Batas Waktu Penyampaian SPT Tahunan, Pihak yang menyampaikan SPT dan Batas Waktu Penyampaian setiap jenis pajak.....	49
4.	Tarif Pajak.....	53
5.	Tarif Penghasilan Kena Pajak Wajib Pajak Badan.....	54
6.	Operasionalisasi Variabel.....	59
7.	Bobot Nilai skala <i>likert</i>	63
8.	Interprestasi skor.....	65
9.	Data Demografi responden.....	77
10.	Hasil Uji Validitas Variabel X1.....	78
11.	Hasil Uji Validitas Variabel X2.....	79
12.	Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	79
13.	Hasil Uji Realibilitas Variabel Kepatuhan Wajib Orang Pribadi	80
14.	Hasil Uji Realibilitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Badan	81
15.	Hasil Uji Reabilitas Variabel Penerimaan Pajak.....	82
16.	Tabulasi Hasil Kuesioner Variabel Kepatuhan Wajib Orang Pribadi	84
17.	Tabulasi Hasil Kuesioner Variabel Kepatuhan Wajib Badan	85
18.	Nilai Rekapitulasi Variabel Kepatuhan Orang Pribadi, Badan	86
19.	Tabulasi Hasil Kuesioner Penerimaan Pajak.....	88
20.	Tabel Koefisien Regresi Linier Berganda.....	89

21. Tabel Uji Multikolinearitas.....	92
22. Tabel Uji Statistik F.....	95
23. Tabel Uji Statistik t.....	96
24. Koefisien Determinasi.....	99
25. Frekuensi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan Terhadap Penerimaan Pajak.....	100
26. Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis.....	103



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	56
2.	Struktur Organisasi KPP Pratama Cilandak	73
3.	Hasil Uji Normalitas	91
4.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	93
5.	Kurva Penolakan Ho pada Pengujian Pengaruh simultan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan terhadap Penerimaan Pajak	96
6.	Kurva Penolakan Ho pada Pengujian Kepatuhan Wajib Pajak Badan terhadap Penerimaan Pajak	97
7.	Kurva Penerimaan Ho pada Pengujian Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Penerimaan Pajak	98

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Lembar Kuesioner.....	1/28
2.	Tabel Skor Kuesioner.....	5/28
3.	Hasil SPSS.....	14/28
4.	Surat Izin Riset.....	22/28
5.	Surat Tugas.....	23/28
6.	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi.....	24/28
7.	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi.....	25/28
8.	Formulir Pengajuan Perubahan Judul Skripsi.....	26/28
9.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing 1 (satu).....	27/28
10.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing 2 (dua).....	28/28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan suatu kewajiban yang bersifat memaksa. Secara singkat, pajak diartikan sebagai iuran wajib oleh wajib pajak kepada pemerintah yang pemungutannya diatur sesuai undang-undang dan tidak ada imbalan prestasi langsung atas pembayaran pajak tersebut dan penerimaan pajak tersebut ditujukan membiayai jalannya roda pemerintah dan pembangunan.

Direktorat Jenderal Pajak mengadakan Seminar Perpajakan Nasional yang mengangkat tema “Membangun Kepatuhan Perpajakan Melalui Riset yang Berkelanjutan”. Pada seminar itu, Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) Mardiasmo mengatakan kewajiban membayar pajak adalah kewajiban seluruh masyarakat Indonesia, namun tidak banyak yang mampu meresapi esensi dari pentingnya membayar pajak. “Agar betul-betul bisa ikhlas dalam membayar pajak, Direktorat Jenderal Pajak mencoba menggali potensi pajak melalui kajian yang ilmiah,” ujar Wakil Menteri Keuangan di Aula Chakti Buddi, dengan melakukan kajian riset, menurut Wakil Menteri Keuangan merupakan karakteristik akademi yang baku untuk menjawab dan meyakinkan stakeholders. Adanya analisis, fakta, serta bukti dari hasil riset maka akan dapat menjadi rekomendasi ilmiah dan masukan berharga bagi Direktorat Jenderal Pajak. Strategi yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak

antara lain satu, meningkatkan pelayanan yang terstandarisasi. Dua, meningkatkan jumlah pemeriksa. Ketiga, meningkatkan edukasi publik, bahwa membayar pajak adalah salah satu bentuk bela negara. Terakhir, menanamkan nilai-nilai Kementerian Keuangan agar terus menjaga integritas (www.kemenkeu.go.id). Target penerimaan pajak mengingat besarnya jumlah penduduk, kekayaan alam serta badan usaha di Tanah Air. Selama ini tingkat kepatuhan seluruh unsur di Indonesia terhadap pajak masih rendah. Seperti wajib pajak perorangan masih sebanyak 8,5 juta dari 110 juta yang aktif bekerja dengan rasio SPT hanya 7,7 persen. Sementara itu, badan usaha yang membayar pajak, tercatat baru 446 ribu dibandingkan dengan tempat usaha yang berdomisili tetap dan aktif sebanyak 12 juta. Sementara itu, peluncuran dan pelaksanaan sensus pajak ini direncanakan serentak diseluruh Kanwil Direktorat Jenderal Pajak Indonesia. Pelaksanaan sensus pajak dilaksanakan pada sentra-sentra bisnis atau kawasan ekonomi, gedung-gedung perkantoran maupun kawasan permukiman, (kompas.com, 2011).

Tabel 1
Realisasi Penerimaan Negara yang Bersumber dari Penerimaan Perpajakan

Sumber	2017	2016	2015	2014	2013
Penerimaan					
Penerimaan Perpajakan	1.343,5	1.285,0	1.240,4	1.146,9	1.077,3
Persentase	91,23%	83,73%	83,68%	92,04%	93,81%

Sumber : www.kemenkeu.go.id

Berdasarkan tujuannya (*objective*), pajak merupakan sumber pembiayaan untuk penyediaan sarana dan prasarana bagi pelayanan publik (*provide public goods*), redistribusi pendapat dan kekayaan dalam masyarakat (*redistribution of income and wealth*), mendorong terwujudnya kesejahteraan sosial dan ekonomi (*promote social and economic welfare*), stabilitas ekonomi (*economic stability*). Sesuai fungsinya, pajak merupakan instrumen yang ampuh untuk menghimpun penerimaan Negara (*budgetair*) dan pengatur tatanan kehidupan sosial dan ekonomi (*regulerend*).

Sehubungan dengan pelaporan pajak, wajib pajak wajib melaporkan semua kewajibannya di bidang perpajakan. Pertama, wajib pajak wajib melaporkan kinerja penghasilannya dalam satu tahun pajak. Kedua, wajib pajak wajib melaporkan setoran Pajak Penghasilan (PPh) yang dilakukannya setiap masa dalam tahun berjalan. Ketiga, wajib pajak wajib melaporkan pelunasan pajak dalam tahun berjalan melalui pihak ketiga. Keempat, wajib pajak wajib melaporkan kewajibannya sebagai pemotong atau pemungut PPh (misalnya: PPh Pasal 21/26, PPh Pasal 4 ayat (2) dan PPh Pasal 23/26).

Bagi wajib pajak PPh, Surat Pemberitahuan (SPT) bermanfaat sebagai sarana atau media bagi wajib pajak untuk melaporkan pertanggungjawaban atas kepercayaan yang diberikan di dalam pemenuhan kewajiban PPh kepada Negara. Kewajiban perpajakan yang dilaporkan meliputi: (i) jumlah PPh yang terutang, (ii) PPh yang dilunasi dalam tahun berjalan, dan (iii) PPh yang dibayarkan melalui pihak ketiga.

Bagi Pengusaha Kena Pajak (PKP), SPT bermanfaat sebagai sarana atau media bagi PKP untuk melaporkan pertanggungjawaban atas kepercayaan yang diberikan di dalam pemenuhan kewajiban Pajak Pertambahan Nilai (PPN) kepada negara. Kewajiban perpajakan yang dilaporkan meliputi : (i) Jumlah Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah yang terutang, (ii) Pengkreditan Pajak Masukan terhadap Pajak Keluaran, (iii) Pajak Pertambahan Nilai yang dilunasi dalam tahun berjalan, dan (iv) Pajak Pertambahan Nilai yang dibayarkan melalui pihak ketiga.

Bagi Pemotong atau Pemungut Pajak, SPT bermanfaat sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggungjawaban pajak yang dipotong atau dipungut dan disetorkannya.

Batas waktu penyampaian SPT Tahunan adalah tiga bulan setelah akhir tahun pajak. Maksud diberikannya waktu tiga bulan yang menyampaikan SPT tahunan, agar wajib pajak mempunyai waktu yang memadai untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan upaya penyelesaian pembekuan (laporan keuangan), perhitungan besarnya pajak yang terutang, dan pembayaran kekurangan pajak tahunannya (PPh Pasal 29) bila ada.

Kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan pada dasarnya tercemin dari tiga hal. Pertama, pemenuhan kewajiban masa, seperti pembayaran masa dan menyampaikan SPT Masa termasuk SPT PPN dan PPnBM yang dilaksanakan setiap bulan. Kedua, pemenuhan kewajiban tahunan seperti menghitung

dan melunasi utang pajak, serta melaporkan perhitungannya dalam SPT di akhir tahun. Ketiga, pemenuhan ketentuan materil dan yuridis formal perpajakan melalui perlakuan pembukuan atas pengakuan penghasilan dan biaya serta sebagai transaksi keuangan lain untuk memperoleh dasar perhitungan pajak terutang yang tercermin dalam pembukuan wajib pajak.

Richard Burton (2015 : 4) undang-undang tidak pernah menegaskan siapa dan bagaimana kriteria dari Wajib Pajak yang tergolong patuh. Kriteria siapa yang digolongkan sebagai Wajib Pajak patuh hanya diatur dalam Keputusan Materi Keuangan Nomor 544/KMK.04/2000 yang diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 235/KMK.03/2003 jo Keputusan Dirjen Pajak Nomor 550 tahun 2000. Inipun hanya kriteria yang dikaitkan dengan masalah Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak sebagaimana diatur dalam Pasal 17C Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Apabila empat kriteria di bawah ini dipenuhi, maka Wajib Pajak dapat digolongkan sebagai Wajib Pajak Patuh. Keempat kriteria tersebut adalah:

1. Wajib Pajak tepat waktu dalam menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam dua tahun terakhir.
2. Wajib Pajak tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak kecuali telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajaknya.
3. Wajib Pajak tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindakan pidana di bidang perpajakan dalam jangka waktu sepuluh tahun terakhir.

4. Dalam hal laporan keuangannya dianut oleh akuntan *public* atau BPKP harus dengan pendapat wajar tanpa pengecualian sepanjang pengecualian tersebut tidak mempengaruhi laba rugi *fiscal*. Laporan audit harus disusun dalam bentuk panjang (*long form report*) dan menyajikan rekonsiliasi laba rugi komersial dan fiskal.

Ukuran tingkat kepatuhan wajib pajak paling utama diketahui dari apakah wajib pajak telah menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Tahunan atau belum. Tingkat kepatuhan diukur berdasarkan penyampaian SPT menjadi ukuran paling penting karena dengan telah disampaikannya SPT oleh wajib pajak telah melaksanakan pembayaran pajak sesuai dengan Undang-undang (Pasal 3 ayat 1 Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan). Artinya, sekalipun wajib pajak mempunyai penghasilan besar atau wajib pajak telah memungut pajak pihak ketiga atau telah membuat pembukuan sesuai standar akuntansi yang berlaku, namun jika wajib pajak belum menyampaikan SPT, maka tidak dapat diketahui kepatuhan wajib pajak dan semua usaha wajib pajak tidak ada artinya karena belum melaksanakan kewajibannya melalui SPT.

Berdasarkan uraian di atas, penulisan tertarik untuk menganalisis tentang Kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan SPT yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan dalam Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak**

Penghasilan Tahunan Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Cilandak Jakarta.”

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian tersebut maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan Tahunan terhadap Penerimaan Pajak ?
2. Bagaimanakah tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan dalam Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan Tahunan terhadap Penerimaan Pajak ?
3. Bagaimanakah tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan dalam Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan Tahunan terhadap Penerimaan Pajak ?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti hanya ingin meneliti kepatuhan wajib pajak badan dalam pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan Tahunan terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Cilandak pada tahun 2019. Hal ini dilakukan supaya peneliti ini lebih terarah.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka penulisan membuat suatu perumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan dalam Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan Tahunan terhadap Penerimaan Pajak ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam pelaporan surat pemberitahuan (SPT) pajak penghasilan tahunan terhadap penerimaan pajak.
2. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan wajib pajak badan dalam pelaporan surat pemberitahuan (SPT) pajak penghasilan tahunan terhadap penerimaan pajak.
3. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan dalam pelaporan surat pemberitahuan (SPT) pajak penghasilan tahunan terhadap penerimaan pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dari dunia praktisi yang sangat bermanfaat serta melihat dengan nyata antara praktik perpajakan

dengan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA Jakarta.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan KPP Pratama Cilandak Jakarta khususnya dapat lebih mengoptimalkan upaya-upaya untuk lebih menggali potensi pajak, dengan harapan dapat meningkatkan penerimaan pajak.

3. Bagi Pihak Akademik

Hasil penelitian dapat memberikan gambaran betapa pentingnya penerimaan Negara dari sektor pajak yang dilakukan untuk pembangunan sarana dan prasarana umum, sehingga lebih meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan kewajiban pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ardiansyah Kertahadi dan Rizky Yudhi Dewantara. (2016). *Pengaruh Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kepuasan Wajib Pajak*. *Jurnal Perpajakan*, No. 1, Vol. 11, Hal. 1-15, Mei 2016. Malang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Bwoga, Hananta, Yoseph A.B, dan Tony M. (2013). *Pemeriksaan Pajak di Indonesia*. Jakarta : Grasindo.
- Diera Darmayani dan Eva Arianti. (2017). *Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan dengan Penagihan Pajak sebagai Variabel Moderating*. *Jurnal Akuntansi*, No. 1, Vol. 13, Hal. 275-284, Juni 2017. Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2019). Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No.KEP-67/PJ/2019 tentang Membangun Kepatuhan Perpajakan Melalui Riset yang Berkelanjutan, Jakarta : Direktorat Jenderal Pajak.
- Dwikora Harjo. (2013). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Fatih, Osman dan Eren (2011). *Tax Amnesty with Effects and Effecting Aspects : Tax Compliance, Tax Adutis, and Enforcements Around*. *International Journal of Business and Social Science*, No. 2, Vol. 7, P. 95, April 2011. Turki : Departemen Keuangan Universitas Gazi Turki.
- Gunadi Djoned. (2012). “*Wajib Pajak, Pemotong Pajak, Pemungut Pajak dan Penanggung Pajak*”. *Jurnal Perpajakan Indonesia*, Vol. 3 No. 2, Jakarta : BPPK DEPKEU RI
- Iis Rahmawati. (2015). *Analisis Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pelaporan SPT masa PPN dikaitkan dengan Penerimaan Pajak*. Skripsi. Jakarta : Program Studi Perpajakan. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Imam Ghazali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Jakarta : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2019). *DJP Lakukan Riset untuk Membangun Kepatuhan Wajib Pajak*. <http://www.sjdih.depkeu.go.id>.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.

- Mouloud, Melikaoui. (2015). *The Tax Amnesty Programs : As Tool to Adjust The Shadow Economy : The International Experiences*. *Journal of Economics, Accounting, and Finance*, No. 2, Vol. 3, P. 17-25, August 2015. Algeria : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Arrerudj University Algeria.
- Muzzamil, C. (2016). *Pedoman Praktis Membayar Pajak*. Yogyakarta : Genesis Learning
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nar, Mahmet. (2015). *The Effects of Behavioral Economics on Tax Amnesty*, *International Journal of Economics and Financial*, No. 5, Vol. 2, P 580, June 2015. Turki : Departmen Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Artvin Coruh University Turki.
- Nugroho. (2012). *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Klaten*. Skripsi. Jakarta : Program Studi Perpajakan. Fakultas Ekonomi Universitas Veteran Jakarta.
- Paojan Mas'ud Sutanto. (2014). *Perpajakan Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Siti Resmi. (2013). *Praktikum Perpajakan, Informasi Umum, Kas dan Formulir-Formulir*, Seri 5. Jakarta : Salemba Empat.
- Sony Devano dan Siti Kurnia Rahayu. (2014). *Perpajakan, Konsep, Teori dan Isu*. Jakarta : Kencana.
- Tjiptono, Fandy. (2014). *Efektifitas Pelayanan Pajak*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rimksy, J, Judisseno. (2011). *Pajak dan Strategi Bisnis*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Suandy. (2014). *Hukum Pajak*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Trisni Suryarini dan Tarsis Tarmudji. (2012). *Pajak di Indonesia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sukmawati. (2014). *Pengaruh Pemotong Withholding Tax Terhadap Penerimaan Pajak pada KPP Pratama Kebayoran Baru Tiga Jakarta*. Skripsi. Jakarta : Program Studi Perpajakan. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Surjoputro, Djoko Slamet. (2014). *Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Modernisasi Administrasi Perpajakan*. Jakarta : JICA dan DJP

Thomas Sumarsan. (2014). *Perpajakan Indonesia, Pedoman Perpajakan yang Lengkap Berdasarkan Undang-Undang Terbaru*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Tim Penyusun. (2014). *Pedoman Penyusun Skripsi*. Jakarta : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Waluyo. (2015). *Akuntansi Pajak*. Jakarta : Salemba Empat.

Winda Kurnia Fikriningrum dan Muchamad Syafruddin. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak*. *Jurnal Akuntansi*, No. 1, Vol. 2, Hal. 1-15, April 2012. Semarang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.